

**DESAIN LANSKAP WISATA PEMANDIAN LAMBE-LAMBE
DI KABUPATEN MAJENE, SULAWESI BARAT**



A. SRI RAHAYU

G011201162

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

**DESAIN LANSKAP WISATA PEMANDIAN LAMBE-LAMBE
DI KABUPATEN MAJENE, SULAWESI BARAT**

A. SRI RAHAYU

G011201162



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

**DESAIN LANSKAP WISATA PEMANDIAN LAMBE-LAMBE
DI KABUPATEN MAJENE, SULAWESI BARAT**

A. SRI RAHAYU
G011201162

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agroteknologi

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

SKRIPSI

DESAIN LANSKAP WISATA PEMANDIAN LAMBE-LAMBE
DI KABUPATEN MAJENE, SULAWESI BARATA. SRI RAHAYU
G011201162

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 20 Juni 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
MakassarMengesahkan:
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping


Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
NIP. 19760508 200501 1 003
Dr. Tigin Dariati, S.P., MES
NIP. 19710615 199512 2 001Mengetahui:
Ketua Program Studi AgroteknologiKetua Departemen Budidaya
Pertanian
Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
NIP. 19760508 200501 1 003
Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
NIP. 19760508 200501 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Desain Lanskap Wisata Pemandian Lambe-Lambe di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Hari Iswoyo, S. P., MA sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Tigin Dariati, S.P., MES sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Juni 2024



A. Sri Rahayu
G011201162



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengalir kepada penulis. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wa sallam, sebagai salah satu suri tauladan yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Desain Lanskap Wisata Pemandian Lambe-Lambe di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari hambatan dan cobaan. Namun, berkat rahmat dan izin-Nya serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. Hasri H dan wanita cantikku ibunda Murniati yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, motivasi, dukungan serta doa yang mengiringi setiap langkah penulis. Begitu pula untuk kakakku tercinta Nirwana, Puspita, Gunawan, Fangki, Nurhayati, Nur Indah, Nadila, serta adiiuku terkasih Wandawari dan Muh. Abdi yang tulus memberikan dukungan dan doa yang tak terhingga. Teruntuk ponakanku tersayang alif, kiki, fika, ratu, zoya, tasya, atifa, fatih, citra, devina, naura, zaki dan zabit, terimakasih sudah menjadi *mood booster* bagi penulis, serta anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan harapan dalam segala hal baik. Semoga bisa memberikan kebahagiaan, perasaan bangga, dan menuntun penulis pada langkah yang lebih baik lagi.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Hari Iswoyo, S.P., MA., selaku pembimbing utama dan Dr. Tigin Dariati, S.P., MES. selaku pembimbing pendamping yang penuh pengertian dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. Dr. Nurfaida, S.P., M.Si., Dr. Ir. Katriani Mantja, MP dan Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, SP. M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir ini. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini begitu banyak cobaan dan hambatan bagi penulis. Tetapi melalui perjuangan dan pengorbanan serta dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan, sehingga cobaan dan hambatan dapat dihadapi

abar dan ikhlas. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat, apkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

S.P selaku pemilik Wisata Pemandian Lambe-Lambe yang kan izin untuk melakukan penelitian.

awai Departemen Budidaya Pertanian dan Kemahasiswaan anian Universitas Hasanuddin, atas bantuannya terkhusus

trasi akademik.



3. Sahabat seperjuangan, Miftahul Jannah Dahlan, Adila Nuralisa, dan Hasriani yang selalu bersedia untuk direpotkan dari awal hingga akhir, memberikan masukan, dan sangat membantu penulis.
4. Teman-teman MKU E, Agroteknologi'20, Landscaper'20 terkhusus kepada Fiqhi, Reza, Ade, Kadek, Lia, dan Ana yang selalu ada untuk direpotkan, keluarga besar Arsitektur Lanskap UNHAS, Keluarga besar KKNT Pengembangan Desa Wisata Gelombang 110 Desa Limbuang, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang menjadi tempat bertukar pikiran dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
5. Kepada Fighter Squad (Suci, Indah, ulfa, Asni, dan Afni) yang selalu ada membagikan senyuman riang sekaligus menopang duka serta doa tulus untuk keberhasilan penyusun.
6. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT. memberikan ganjaran atas semua kebaikan dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan penulisan ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak demi kemajuan ilmu pertanian terutama minat arsitektur lanskap. Aamiin.

Penulis,

A. Sri Rahayu



ABSTRAK

A. SRI RAHAYU (G011201162). Desain Lanskap Wisata Pemandian Lambe-Lambe di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Dibimbing oleh **HARI ISWOYO** dan **TIGIN DARIATI**.

Latar Belakang. Wisata Pemandian Lambe-lambe merupakan tempat pemandian yang berbentuk kolam renang dengan kesegaran air alam yang mengalir dari sumber mata air yang berada di Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Wisata pemandian ini memiliki potensi seperti pemandangan yang indah, aksesibilitas yang mudah karena cukup dekat dengan pusat kota. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain lanskap wisata Pemandian Lambe-lambe menjadi lanskap pemandian yang lebih fungsional dan estetis di Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. **Metode.** Metode Penelitian yang digunakan terdiri dari tahap persiapan, Inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan. **Hasil.** Desain yang diperoleh menggunakan konsep pemanfaatan visual lanskap pemandian berupa pemandangan laut dan barisan bukit agar dapat menarik pengunjung wisata dengan penambahan fasilitas penunjang seperti spot foto, *playground*, *food court*, musala, tempat duduk dan *outbound* (jembatan gantung). Perancangan ini memiliki konsep dasar yang dikembangkan menjadi konsep tata ruang, sirkulasi, tata hijau, fasilitas dan utilitas. Penambahan material keras (*hard material*) serta penataan material lunak (*soft material*) juga dilakukan untuk mendukung kawasan ini menjadi kawasan yang lebih fungsional dan estetis. **Kesimpulan.** Kawasan Wisata Pemandian Lambe-lambe memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai salah satu wisata unggulan Kabupaten Majene. Pemandangan yang indah yang dilengkapi dengan beberapa spot foto serta lokasinya yang tidak terlalu jauh dari pusat Kota Majene dapat menjadikan kawasan ini menjadi salah satu destinasi wisata populer.

Kata Kunci : Wisata, Pemandian Lambe-Lambe, Desain Lanskap



ABSTRACT

A. SRI RAHAYU (G011201162). Lambe-Lambe Bathing Tourism Landscape Design in Majene Regency, West Sulawesi. Supervised by **HARI ISWOYO** dan **TIGIN DARIATI**.

Background. Lambe-lambe Bathing Tourism is a bathing place in the form of a swimming pool with the freshness of natural water flowing from a spring located in Bukit Samang Village, Sendana District, Majene Regency, West Sulawesi. This bathing tourism has potential such as beautiful scenery, easy accessibility because it is quite close to the city center. **Aim.** This study aims to create a landscape design for Lambe-lambe Bathing Tourism into a more functional and aesthetic bathing landscape in Bukit Samang Village, Sendana District, Majene Regency, West Sulawesi Province. **Methode.** The research methods used consist of the preparation, inventory, analysis, synthesis, planning and design stages.. **Results.** The design obtained uses the concept of utilizing the visual landscape of the bathing area in the form of sea views and rows of hills to attract tourists with the addition of supporting facilities such as photo spots, playgrounds, food courts, prayer rooms, seating and outbound (suspension bridges). This design has a basic concept that is developed into a concept of spatial planning, circulation, green planning, facilities and utilities. The addition of hard materials and the arrangement of soft materials are also carried out to support this area to become a more functional and aesthetic area.. **Conclusion.** Lambe-lambe Bathing Tourism Area has very good potential to be developed as one of the leading tourist attractions in Majene Regency. The beautiful scenery equipped with several photo spots and its location which is not too far from the center of Majene City can make this area one of the popular tourist destinations

Keywords : *Tourism, Lambe-Lambe Baths, Landscape Design.*



Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Lanskap Wisata	2
1.3 Wisata Pemandian	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	4
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Tempat dan Waktu	5
2.2 Alat Penelitian	5
2.3 Metode Penelitian	5
2.3.1 Persiapan	6
2.3.2 Inventarisasi	6
2.3.3 Analisis	7
2.3.4 Sintesis	7
2.3.5 Perencanaan	7
2.3.6 Perancangan	7
BAB III INVENTARISASI, ANALISI DAN SINTESIS	8
3.1 Aspek Fisik dan Biofisik	8
3.1.1 Letak Luas dan Batas Tapak	8
3.1.2 Tanah dan Topografi	9
3.1.3 Iklim	9
3.1.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi	10
3.1.5 Hidrologi dan Drainase	11
3.1.6 Vegetasi	12
3.2 Utilitas	15
3.3 Rancangan	20
3.4 Sosial dan Ekonomi	23
3.5 Pengelolaan dan Pengunjung	23



BAB IV KONSEP PERENCANAAN	32
4.1 Konsep Dasar	32
4.2 Konsep Pengembangan.....	32
4.2.1 Konsep Tata Ruang.....	32
4.2.2 Konsep Sirkulasi	33
4.2.3 Konsep Tata Hijau.....	36
4.2.4 Konsep Fasilitas dan Utilitas.....	37
4.2.5 Konsep Optimalisasi View/pemandangan.....	37
BAB V PERENCANAAN	41
5.1 Perencanaan Wisata Pemandian Lambe-lambe	41
5.1.1 Perencanaan Material Keras (<i>Hard Material</i>)	41
5.1.2 Perencanaan Material Lunak (<i>Soft Material</i>)	46
BAB VI PERANCANGAN.....	48
6.1 Perancangan Material Keras (<i>Hard Material</i>).....	48
6.1 Perancangan Material Lunak (<i>Soft Material</i>)	69
6.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	87
BAB VII PENUTUP	88
7.1 Kesimpulan	88
7.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Data inventarisasi aspek fisik dan biofisik, dan aspek sosial dan ekonomi.....	7
2. Jenis vegetasi eksisting pada tapak penelitian	13
3. Daftar fasilitas dan utilitas pada tapak penelitian	16
4. Analisis dan sintesis tapak penelitian.....	29
5. Material Keras (<i>hard material</i>) yang digunakan pada perancangan tapak penelitian	44
6. Jenis tanaman yang digunakan pada perancangan tapak penelitian.....	76
7. Kondisi eksisting dan hasil desain tapak.....	83



DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Lokasi penelitian	5
2. Proses perancangan lanskap dengan metode Gold (1980)	6
3. Batas-batas tapak penelitian	8
4. Kondisi jalan utama tapak	10
5. Kondisi sirkulasi pada tapak	10
6. Sumber hidrologi	11
7. Kondisi drainase pada tapak	12
8. <i>Good View</i> dan <i>Bad View</i>	20
9. Peta inventarisasi	21
10. Peta <i>View</i> /Pemandangan	22
11. Identitas Pengunjung Tapak	24
12. Motivasi Penganjung Tapak (a) alasan berkunjung pada tapak, (b) seberapa sering mengunjungi tapak, (c) lama waktu yang dihabiskan	25
13. Transportasi yang digunakan pengunjung	25
14. Kenyamanan pengunjung berada di tapak	26
15. Kondisi Tapak	26
16. Masalah yang biasa muncul pada tapak	27
17. Fasilitas yang diharapkan pengunjung	28
18. Aktivitas yang diharapkan selain untuk berenang	28
19. Konsep tata ruang	34
20. Konsep sirkulasi	35
21. Konsep tata hijau	38
22. Konsep fasilitas dan utilitas	39
23. Konsep optimalisasi <i>view</i> /pemandangan	40
24. <i>Site plan</i>	45
25. Desain tempat parkir	48
26. Ilustrasi tempat parkir	59
27. Desain pos registrasi	59
28. Ilustrasi pos registrasi	50
29. Desain plang nama tapak	50
30. Ilustrasi plang nama tapak	50
31. Desain plang nama kolam	51
32. Ilustrasi plang nama kolam	51
33. Desain plang nama kolam	52
34. Ilustrasi plang nama kolam	53
35. Desain plang nama kolam	53
36. Ilustrasi plang nama kolam	54
37. Desain plang nama kolam	54
38. Ilustrasi plang nama kolam	55
39. Desain plang nama kolam	55
40. Ilustrasi plang nama kolam	55



40. Ilustrasi tempat duduk.....	56
41. Desain tempat sampah.....	56
42. Ilustrasi tempat sampah.....	56
43. Desain papan penunjuk arah.....	57
44. Ilustrasi papan penunjuk arah.....	57
45. Desain jembatan gantung.....	58
46. Ilustrasi jembatan gantung.....	58
47. Desain <i>food court</i>	59
48. Ilustrasi <i>food court</i>	60
49. Desain lampu taman.....	60
50. Ilustrasi lampu taman.....	60
51. Desain <i>planter box</i>	61
52. Ilustrasi <i>planter box</i>	62
53. Desain sirkulasi.....	63
54. Ilustrasi sirkulasi.....	63
55. Desain spot foto.....	64
56. Ilustrasi spot foto.....	65
57. Desain <i>playground</i>	66
58. Ilustrasi <i>playground</i>	66
59. Desain tempat bilas.....	67
60. Ilustrasi tempat bilas.....	67
61. Desain kolam renang.....	68
62. Ilustrasi kolam renang.....	69
63. Desain pola tanaman fungsi penutup tanah.....	69
64. Ilustrasi tanaman fungsi penutup tanah.....	70
65. Desain pola tanaman fungsi pembatas.....	70
66. Ilustrasi tanaman fungsi pembatas.....	70
67. Desain pola tanaman fungsi pengarah.....	71
68. Ilustrasi tanaman fungsi pengarah.....	71
69. Desain pola tanaman fungsi peneduh.....	72
70. Ilustrasi tanaman fungsi peneduh.....	72
71. Desain pola tanaman fungsi estetika.....	73
72. Ilustrasi tanaman fungsi estetika.....	73
73. Desain pola tanaman fungsi produksi.....	74
74. Ilustrasi tanaman fungsi produksi.....	74
75. Perspektif keseluruhan perancangan tapak.....	78
76. Site plan detail.....	79
	80
	81
	82



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Daftar pertanyaan wawancara mendalam (<i>in depth interview</i>) dengan pemilik tapak.....	91
3. Kuesioner penelitian untuk pengunjung tapak	92
4. Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB)	96

Tabel

Nomor Urut	Halaman
1. Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak (soft material)	96
2. Analisis total Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata termasuk kegiatan potensial yang berperan penting dalam pembangunan negara yaitu sebagai penyumbang devisa negara keempat terbesar setelah komoditi minyak gas bumi, batu bara dan kelapa sawit (Hasibuan et al., 2023). Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah dengan berbagai usaha pada bidang pariwisata, seperti usaha promosi, peningkatan pelayanan wisatawan, serta pengembangan objek wisata. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor industri untuk pengembangan ekonomi yang bermanfaat bagi negara (Yakup dan Haryanto, 2019).

Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten ini memiliki beragam objek wisata dengan berbagai jenis wisata alam seperti laut, sungai, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan dan berbagai objek wisata alam lainnya. Potensi wisata pada suatu daerah dapat dikembangkan melalui kawasan wisata yang dikelola oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta/privat. Salah satu kawasan wisata yang dikelola oleh pihak swasta/privat dan telah berkembang di Kabupaten Majene adalah Wisata Pemandian Lambe-Lambe yang terletak di Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Sejak tahun 2011, kawasan ini kemudian berkembang menjadi kawasan wisata. Hal ini ditandai dengan tersedianya berbagai fasilitas wisata seperti kolam renang, gazebo, jembatan gantung, dan berbagai fasilitas lainnya. Beragam fasilitas yang tersedia pada objek Wisata Pemandian Kolam Renang Lambe-Lambe termasuk salah satu usaha penting untuk mencapai kepuasan, kenyamanan dan daya tarik pengunjung terhadap potensi wisata sehingga fasilitas menjadi salah satu elemen atau sarana yang perlu dikembangkan pada kawasan wisata.

Pemandian Lambe-lambe adalah tempat pemandian yang berbentuk kolam renang dengan kesegaran air alam yang mengalir dari sumber mata air yang berada di Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Wisata pemandian ini menjadi salah satu *icon* wisata di Kabupaten Majene. Hal ini dikarenakan wisata Pemandian Lambe-lambe memiliki potensi seperti pemandangan yang indah, aksesibilitas yang mudah karena cukup dekat dengan pusat kota dan sumberdaya alamiah yang memiliki nilai estetika yang cukup sulit di Kabupaten Majene. Namun, potensi yang dimiliki oleh kawasan dimanfaatkan secara optimal karena belum direncanakan dan sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada tapak, nya fasilitas penunjang pada tapak misalnya tempat sampah, ta tempat bilas yang tidak dapat digunakan.pada tapak. Selain nya memarkir kendaraan pada sembarang tempat karena a lokasi parkir pada tapak.



Beberapa komponen pariwisata yang harus diperhatikan adalah fasilitas perjalanan wisatawan, kegiatan yang akan dilakukan di tempat tujuan, fasilitas serta pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Menurut Gunn (1994), komponen-komponen pariwisata tersebut juga harus didukung oleh beberapa aspek pendukung pariwisata yaitu atraksi, transportasi, servis, informasi, dan promosi untuk meningkatkan kegiatan pariwisata. Dalam pengembangan kawasan wisata Pemandian Lambe-lambe tentunya harus memperhatikan kondisi kawasan sehingga kebutuhan pariwisata dapat dipenuhi secara maksimal tanpa harus mengurangi kondisi atau kualitas fisik lingkungan serta dapat mempertahankan keberlanjutan kawasan tersebut. Keberlanjutan tergantung pada hubungan antara wisata dan lingkungan (Bunruamkaew dan Murayama, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperlukan sebuah desain lanskap kawasan wisata Pemandian Lambe-lambe agar dapat menarik pengunjung serta mengembangkan potensi pada tapak sehingga menjadi kawasan wisata yang memiliki nilai estetika dan fungsional serta berkelanjutan.

1.2 Lanskap Wisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesenangan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Kegiatan pariwisata adalah salah satu area untuk pengembangan ekonomi yang sangat besar manfaatnya bagi sebuah negara. Destinasi wisata serta usaha yang bergerak dalam industri ini bergerak dalam suatu ekosistem bisnis karena banyaknya interaksi yang terjadi dan melibatkan banyak pihak (Pavithra et al, 2019).

Perkembangan industri pariwisata sejauh ini berdampak sangat baik terhadap kemajuan kegiatan dinamis, terutama dalam menghidupkan perekonomian negara. Berbagai objek wisata yang telah berkembang membuat banyak developer berinisiatif untuk memiliki strategi agar objek wisatanya menjadi lebih menarik banyak wisatawan. Strategi tersebut berupa upaya pengelola dalam merancang objek wisata berdasarkan konsep dan karakteristik lanskap, yaitu memaksimalkan ketersediaan wisata terhadap fasilitas serta mengelola sarana, fasilitas, dan lanskap wisata. Fasilitas wisata sebagai sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia merupakan pelengkap wisata dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata (Tapatfeto dan Juita, 2018).

Menurut Suwena (2017), salah satu daya tarik suatu kawasan wisata adalah fasilitas pendukung (amenity) pada kawasan tersebut. Secara umum sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan kawasan tersebut. Sarana dan prasarana tersebut yaitu makanan, transportasi, aksesibilitas, dan pelayanan tambahan.



a. Penginapan (*Accommodation*)

Penginapan merupakan tempat wisatawan dapat menginap untuk sementara pada kawasan wisata. Akomodasi yang bersih, pelayanan yang baik serta harga yang terjangkau merupakan faktor-faktor yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman pada kawasan tersebut. Adapun jenis-jenis akomodasi adalah hotel, *guest house* dan *losmen*.

b. Rumah Makan (*Restaurant*)

Usaha makanan serta minuman yang berada pada suatu kawasan wisata merupakan salah satu komponen pendukung yang penting. Selain untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, makanan juga dapat menjadi nilai tambah yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Makanan lokal atau khas suatu daerah dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk dapat berkunjung ke suatu daerah.

c. Transportasi (*Transportation*)

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Wisatawan memerlukan alat transportasi baik transportasi udara, laut dan darat untuk mencapai daerah wisata yang dituju.

d. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan baik dari daerah asal wisatawan menuju lokasi destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata.

e. Pelayanan Tambahan (*Anciliary*)

Pelayanan tambahan merupakan komponen pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah suatu daerah tujuan wisata, baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Fasilitas pendukung dapat mencakup berbagai organisasi yang mendorong serta memfasilitasi pengembangan suatu kawasan wisata. Organisasi terkait dapat berupa pihak pemerintah, biro perjalanan wisata, pemandu wisata, dan asosiasi kepariwisataan.

1.3 Wisata Pemandian

Definisi pariwisata menurut UU No.10/2009 yaitu berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kegiatan pariwisata

dampak positif pada lingkungan, ekonomi, dan sosial dan sumber daya alam dan budaya merupakan aset potensial kepariwisataan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pendapatan dengan relatif cepat, meningkatkan pendapat dan standar serta menstimulasi sektor-sektor produksi lainnya sebagai (Sugandi et al., 2016).



Persyaratan air yang digunakan untuk pengoperasian kolam renang sesuai Peraturan Kementerian Kesehatan No.32 Tahun 2017 terdapat 3 parameter mengenai syarat air kolam renang yang sehat. Parameter pertama adalah syarat fisika air yang mana air di dalam kolam renang harus tidak berbau, bebas dari benda terapung dan jernih. Selain itu dua parameter yang lainnya adalah syarat kimia dan syarat mikrobiologi. Dari tiga parameter tersebut, syarat air kolam renang antara lain adalah berwarna biru langit, karena apabila sudah berwarna hijau atau warna kecokelatan maka kadar PH dari air tersebut sudah tidak stabil (melebihi 6,5-8,5). Kemudian selain itu, air yang digunakan tidak mengandung banyak kaporit, meskipun dalam hal ini kaporit sangat berguna untuk membunuh kuman penyakit yang terkandung di dalam air, tapi harus sesuai ukurannya sendiri. Di samping penggunaan penyaring yang memenuhi standar, dikarenakan air yang merupakan molekul kecil mungkin saja di dalamnya terdapat bakteri penyakit sehingga dibutuhkan penyaring yang baik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain lanskap wisata Pemandian Lambe-lambe menjadi lanskap pemandian yang lebih fungsional dan estetik di Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Desain lanskap wisata Pemandian Lambe-lambe ini, diharapkan dapat memberi acuan bagi beberapa pihak terkait terutama pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan wisata menjadi ruang terbuka yang aman, nyaman, fungsional, estetik dan bernilai ekonomi bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan perancang khususnya dalam bidang arsitektur lanskap.

